
PENGARUH PROKRASTINASI TERHADAP HASIL BELAJAR MENG GAMBAR KONSTRUKSI KOLOM DAN BALOK BETON BERTULANG SISWA KELAS XI TGB 2 SMK NEGERI 1 PARIAMAN

Fajar Hidayat¹, Nurhasan Syah¹, Risma Apdeni¹, Indrati Kusumaningrum¹.

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

e-mail: fajarhidayat12novembar1992@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang siswa Kelas XI TGB 2 SMK Negeri 1 Pariaman pada Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI TGB 2 pada Tahun Ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa dengan menggunakan *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Jumlah pernyataan di dalam angket penelitian ini sebanyak 24 butir pernyataan. Dari hasil pengolahan data penelitian didapat r_{hitung} sebesar 0,463 dengan tingkat hubungan sedang. Dari uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang siswa Kelas XI TGB tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: Pengaruh, prokrastinasi, hasil belajar

Abstract—This research is quantitative descriptive research which aims to determine whether there is an influence of procrastination toward the learning results of Column Construction and Reinforced Concrete Beam Drawing Course of students of Class XI TGB 2 SMK Negeri 1 Pariaman in academic year 2016/2017. The population of this study is all students of Class XI TGB 2 in the academic year 2016/2017. The sample was taken by using total sampling technique. Data were collected by using questionnaires with Likert Scale consisting of 4 alternative answers. The number of statements in the research questionnaires is 24 statements. The result showed that there is a significant relationship between procrastination and the learning results with medium relationship level. From the t-test it can be concluded that there is an influence of procrastination toward the learning results of Column Construction and Reinforced Concrete Beam Drawing Course of Student of Class XI TGB 2 SMK Negeri 1 Pariaman.

Keywords: Influence, procrastination, learning result

Copyright© 2018 CIVED. All rights reserved

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang memegang peran penting dan berorientasi untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil dalam bidang tertentu guna memenuhi kebutuhan pembangunan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan yang telah digariskan Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja [1].

Untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa di SMK adalah dengan melihat hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan indikasi kemampuan seseorang dalam mengikuti pelajaran. Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi disiplin,

minat, motivasi, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Prokrastinasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Prokrastinasi merupakan suatu perilaku, dimana seseorang melakukan penundaan dalam mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas.

Berdasarkan pengamatan selama melakukan observasi di SMK Negeri 1 Pariaman Bidang Studi Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang siswa kelas XI TGB 2, sebagian besar siswa melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas gambar. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru mata diklat memberikan tugas gambar yang baru di kelas, masih banyak siswa yang mengerjakan tugas yang lama. Guru mata diklat

sebenarnya sudah berupaya mengantisipasi hal ini dengan menyuruh siswa mengerjakan di rumah tugas yang belum selesai agar saat mengerjakan tugas gambar yang baru siswa tidak lagi mengerjakan tugas yang lama. Tugas gambar yang diberikan memiliki tenggat/ batas waktu untuk diserahkan dan diberikan nilai oleh guru mata diklat. Nilai tugas gambar yang diperoleh siswa merupakan acuan guru mata diklat untuk memberikan nilai akhir semester. Berdasarkan dari daftar nilai semester yang diperoleh dari wali Kelas XI TGB 2 pada tahun ajaran 2016/2017 diketahui hanya 15 dari 30 orang siswa (50%) pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang nilainya di atas KKM. Selebihnya hanya mencapai nilai minimum KKM yaitu 75. Nilai siswa yang hanya mencapai KKM tersebut dikarenakan siswa tersebut sering terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru mata diklat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI TGB 2 pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Pariaman.

II. STUDI PUSTAKA

A. Prokrastinasi

Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera memulai pekerjaan, ketika menghadapi suatu pekerjaan dan tugas, tidak peduli penundaan tersebut mempunyai alasan atau tidak disebut seseorang yang melakukan prokrastinasi [2]. Lebih lanjut, pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, yaitu prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, yang mengarah kepada *trait*, prokrastinasi sebagai suatu *trait* kepribadian [2].

B. Belajar

Belajar adalah pembelajaran yang ditunjukkan oleh perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman [3]. Lebih lanjut, belajar adalah berubah, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman ilmu pengetahuan, tetapi juga terbentuk percakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri [4].

C. Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan di ukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih

baik dibandingkan dengan sebelumnya [5]. Selanjutnya, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya [6].

III. METODE

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini akan mencari pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya serta banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka [7]. Penelitian ini juga merupakan penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden [7].

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu: prokrastinasi (X) dan hasil belajar (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pariaman pada tanggal 24 September 2017. Dalam hal ini populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas Xi TGB 2 pada tahun ajaran 2016/2017. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi [7]. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian [8]. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TGB 2 pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah sampel 30 siswa.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui angket yang disebar.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bagian Tata Usaha SMK Negeri 1 Pariaman berupa data nilai semester siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode angket.

1. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan data nilai semester siswa dan jumlah siswa yang menjadi anggota sampel yang diperlukan untuk penelitian..
2. Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan yang diberikan pada responden untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang ingin diketahui.

Instrumen data yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket yang diberikan

kepada responden penelitian berguna untuk memperoleh data. Kisi-kisi angket pada penelitian ini adalah:

Tabel 1. Instrumen Sebelum Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator
Prokrastinasi	1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas. 2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. 4. Melakukan aktivitas yang menyenangkan.

Sumber: [2]

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang siswa kelas XI TGB 2 di SMK Negeri 1 Pariaman pada tahun ajaran 2016/2017. Dalam menyusun angket masing-masing item yang disusun diberi alternatif pilihan jawaban dan masing-masing diberi skor.

Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat skala yang telah dimodifikasi untuk pernyataan yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Hampir Tidak Pernah (HTP), Tidak Pernah (TP). Untuk jawaban masing-masing pernyataan diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Penilaian Angket

Pilihan	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Modifikasi [9]

Sebelum angket diberikan kepada responden yang akan diteliti, terlebih dahulu angket diujicobakan dengan tujuan untuk menyempurnakan dan memperbaiki angket sehingga menghasilkan angket yang baik. Uji coba diterapkan kepada siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat pada jurusan Teknik Gambar Bangunan dengan jumlah 30 siswa.

Pengujian validitas item pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Mengetahui validitas angket yang dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

Pengujian reliabilitas uji coba menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila

koefisien reliabilitas instrumen $> 0,6$ dengan taraf signifikansi 5% [10].

B. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Untuk mengetahui gambaran data masing-masing variabel, disajikan nilai rata-rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), nilai yang sering muncul (*Mode*), simpangan baku (*Std. Deviation*), nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*). Analisis menggunakan bantuan program SPSS.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data [11]. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov* dan diolah dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan [12]. Untuk menghitung uji linearitas data diolah dengan bantuan program SPSS. dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi pada *output* SPSS $< 0,05$ maka hubungan variabel X dan Y tidak linier, sebaliknya jika nilai signifikansi *output* SPSS $> 0,05$ maka hubungan variabel X dan Y linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi dan uji regresi sederhana.

a. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil perhitungan tersebut diartikan berdasarkan tabel interpretasi koefisien nilai r.

Tabel 3. Interpretasi Nilai r

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: [12]

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah) [12]. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan acuan sebagai berikut:

1) Membuat persamaan regresi

Rumus regresi sederhana secara umum adalah sebagai berikut [12]:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

Dimana : Y = Variabel terikat.

a = Konstanta atau bila harga X=0.

b = Koefisien regresi.

X = Nilai variabel independen.

2) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen [13]. Uji t dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan melihat nilai t_{hitung} pada *output* SPSS. Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan nilai dengan nilai t_{tabel} . Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis H_0 yang menerangkan tidak terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI TGB 2 pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang di SMK Negeri 1 Pariaman tahun ajaran 2016/2017 ditolak. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari deskripsi data hasil belajar diketahui nilai rata-rata (*Mean*) 77,40; nilai tengah (*Median*) 75,50; nilai yang sering muncul (*Mode*) 75; nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) 2,634; nilai minimum (*minimum*) 75; dan nilai maksimum (*maximum*) 83. Sementara itu dari deskripsi data prokrastinasi diketahui nilai rata-rata (*Mean*) 64,87; nilai tengah (*Median*) 67,50; nilai yang sering muncul (*Mode*) 70; nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) 12,128; nilai

minimum (*minimum*) 39; dan nilai maksimum (*maximum*) 85.

Untuk uji persyaratan analisis, dari uji normalitas didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi untuk variabel prokrastinasi sebesar 0,648 dan variabel hasil belajar sebesar 0.648 dengan taraf signifikan $\alpha \geq 0,05$. Untuk hasil uji linieritas, kedua variabel berpola linear dengan hasil *output* pada *Anova table* nilai *Deviation from linearity* sebesar $0,928 \geq 0,05$.

Dari uji korelasi didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,463 $> r_{tabel}$ 0,361 sehingga H_0 ditolak, artinya data yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara prokrastinasi dengan hasil belajar Mata Diklat Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang siswa Kelas XI TGB 2 SMKN 1 Pariaman. Nilai koefisien signifikansi Pearson Correlations sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar $0,010 < 0,05$ sehingga hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan berkorelasi signifikan. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai r_{hitung} , menunjukkan bahwa hubungan variabel X dan Y berada pada tingkat sedang.

Dari uji regresi sederhana, diketahui nilai $a=70,882$ dan nilai $b=0,100$ sehingga $Y=70,882+0,1X$. Selanjutnya pada uji t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,761 dan nilai t_{tabel} 2,04227. Prokrastinasi dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton bertulang apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan prokrastinasi berpengaruh terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang siswa kelas XI TGB 2 di SMK Negeri 1 Pariaman pada tahun ajaran 2016/2017.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI TGB 2 pada mata diklat Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang di SMK Negeri 1 Pariaman tahun ajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [2] M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media (2012)
- [3] Sumardi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. (2012)

- [4] Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Alfa Beta. (2012)
- [5] Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara (2011)
- [6] Nana Sudjana. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2009)
- [7] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta (2010)
- [8] Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group (2011)
- [9] Syahron Lubis. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press (2011)
- [10] Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana (2013)
- [11] Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia (2011)
- [12] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2016)
- [13] Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2013)

Biodata Penulis

Fajar Hidayat, lahir di Bangko, 12 November 1992. Sarjana Pendidikan dari Jurusan Teknik Sipil FT UNP tahun 2018.

